

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MUATAN PPKN KELAS III SDN DUKUH 08 PAGI

Alifatu Zalfa¹, Khavisa Pranata²
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2}
Zalfaalifatu02@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn kelas III di SDN Dukuh 08 Pagi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan, dengan metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN Dukuh 08 Pagi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi selama plp, tes, dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, instrumen sudah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Uji analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini *Independent Samples Test* dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil yang diperoleh adalah Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III muatan PPKn di SDN Dukuh 08 Pagi memiliki efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Make a Match*, Hasil Belajar, PPKn

ABSTRACT

The research aims to determine whether or not there is effectiveness of the Make a Match type cooperative learning model on the learning outcomes of class III PPKn students at SDN Dukuh 08 Pagi. This research is a type of quantitative research using, with the method used, namely experimentation with a Quasi Experimental Design design. The subjects of this research were all class III students at SDN Dukuh 08 Pagi. Data collection techniques in this research used observation during PLP, tests, and documentation. Before conducting research, the instrument has passed the validity and reliability testing stage before being used. The analysis test uses the normality test, homogeneity test, and hypothesis test used in this research Independent Samples Test with the help of SPSS version 24. The results obtained are Sig (2-tailed) of $0.00 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the use of the Make a Match type cooperative model on the learning outcomes of class III students with PPKn content at SDN Dukuh 08 Pagi has significant effectiveness on student learning outcomes.

Keywords: *Make a Match*, Learning Results, PPKn

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan dan memajukan kualitas suatu bangsa. Mewujudkan suatu masyarakat yang madani, dimana nantinya

mmampu untuk menguasai, mengembangkan, mengendalikan, dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan suatu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah juga tergantung dari cara pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kembali mengingat pentingnya peran seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka sudah seharusnya seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, ditambah dengan adanya kemajuan zaman yang sangat berkembang pesat pada saat ini.

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya dapat menguasai materi saja, tetapi juga harus dapat didukung dengan keterampilan mengajar berupa keterampilan dalam menggunakan sebuah model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat nantinya akan dapat memaksimalkan siswa dalam belajar secara efektif dan menyenangkan, sehingga siswa nantinya akan mendapatkan hasil belajar yang optimal khususnya pada mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu fokus dimana tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran yaitu dengan melihat hasil yang telah diperoleh siswa. Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan guru.

Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya adalah buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain komputer, kurikulum dan lain-lain (Joyce, 1992: 4). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran PPKn ialah model pembelajaran kooperatif atau cooperative learning. Pembelajaran kooperatif merujuk kepada macam-macam metode pengajaran dimana para siswa akan bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pembelajaran. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe Make a Match dapat menjadi salah satu upaya dalam sebuah pembelajaran mata pelajaran (Yusuf et al., 2022).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan PLP 2 di SDN Dukuh 08 Pagi, dimana terdapat beberapa masalah dalam melakukan pembelajaran PPKn di kelas. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran terutama muatan PPKn ini menjadi kurang menarik, yang dimana beberapa siswa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Tentu saja hal itu membuat minimnya pengetahuan siswa ketika akan mengulas kembali pembelajaran PPKn yang sudah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran model kooperatif tipe Make a Match terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn kelas III di SDN Dukuh 08 Pagi. Apabila tipe ini digunakan dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran nantinya akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga nantinya hasil belajar siswa akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Tipe Make a Match ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 (Danil et al., 2022).

Definisi dari hasil belajar dikemukakan oleh Harahap (Ishaq & Lubis, 2021) sendiri merupakan sebuah pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan siswa akibat kegiatan pembelajaran. Lalu, Rusman (Fauhah & Rosy, 2021) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa dimana mencakup dalam tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya sebuah penguasaan konsep teori saja, tetapi juga penguasaan dalam hal kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan terakhir adalah sebuah harapan. Tolak ukur sebuah keberhasilan seorang siswa biasanya didapat dari sebuah nilai yang mereka peroleh. Nilai tersebut diperoleh setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan kurun waktu tertentu dan selanjutnya akan mengikuti tes akhir. Setelahnya baru dari hasil tes tersebut guru akan menemukan prestasi belajar siswa.

Menjelaskan tentang model kooperatif, Agus Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif ialah konsep yang lebih luas dimana meliputi semua jenis kerja kelompok, termasuk di dalamnya terdapat bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Adapun menurut Syariffudin Nurdin dan Adriantoni, pembelajaran kooperatif ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam sebuah kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif inilah siswa akan belajar untuk bekerja sama dengan anggota lainnya (Tabrani & Amin, 2023). Model kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Make a Match*. Tipe *Make a Match* dikembangkan oleh Lorna Curren. Penerapan tipe ini dimulai dengan teknik dimana siswa akan diperintahkan untuk mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

Kurniasih & Berlin menyatakan bahwa model kooperatif tipe *Make a Match* ini dapat menumbuhkan kerjasama saat siswa menjawab pertanyaan dengan cara mencocokkan kartu, sehingga pelajaran nantinya akan lebih menarik dan antusias serta keaktifan siswa akan terlihat pada saat mencari pasangan kartu. Sedangkan Suprijono menjelaskan tipe *Make a Match* ini adalah sebuah bentuk pembelajaran dimana guru yang akan mengarahkan permainan dan menetapkan tugas, pertanyaan serta memberikan informasi yang nantinya dibentuk untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permainan (Fauhah & Rosy, 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini bisa menjadi solusi agar pembelajaran lebih menyenangkan, salah satu mata pelajaran yang bisa menggunakan model tipe ini PPKn. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan Pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Madiung mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan siswa menjadi bertanggung jawab, sehingga dapat berperan aktif dalam Masyarakat sesuai ketentuan Undang-Undang Dasar NKRI 1945 (Magdalena et al., 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama penelitian karya Muhammad Zulkarnaen Afrizal dan Ela Suryani dengan judul Efektivitas Model Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model *Make a Match* berbantuan *Flash Card* terhadap peningkatan kemampuan perkalian dan pembagian siswa kelas IV dengan $t_{hitung} = 14,974 > t_{table} = 0,344$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lalu, penelitian kedua karya Deswenda Arnika Saragih, Nancy Angelia Purba, dan Canni Loren Sianturi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122381 Pematangsiantar Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SD Negeri 122381 Pematangsiantar dengan t_{hitung} sebesar 9,527 dengan taraf signifikansi 0.05.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan merupakan penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas III SDN Dukuh 08 Pagi. Lalu, untuk sampel peneliti menggunakan seluruh kelas III SDN Dukuh 08 Pagi yang dibagi menjadi kelas 3B sebagai kelas eksperimen dan kelas 3A sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh berasal dari observasi selama plp, tes berupa soal, dan dokumentasi. Tes yang peneliti digunakan berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda berjumlah 22 soal tentang Hak dan Kewajiban. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji coba instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* peneliti akan melakukan uji coba terhadap instrumen tes dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan terhadap 30 bentuk soal pilihan ganda yang sudah peneliti buat menggunakan *Korelasi Product Moment*. Pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan $N = 30$, maka dalam kriteria inilah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ soal tergolong valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ soal tidak valid. R_{tabel} dari $N = 30$ adalah sebesar 0,361, jumlah soal yang valid dalam tes ini sebanyak 22 soal sedangkan jumlah soal yang tidak valid dalam tes ini sebanyak 8 soal. Setelah melakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ maka kesimpulan reliabel dan didapatkan hasil hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ memiliki nilai $0,843 > r_{tabel}$ yang artinya soal reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya adalah melakukan penelitian kepada kelas III dengan memberikan *pretes* terlebih dahulu, setelah melakukan *pretest* kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, dan kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut data hasil dari *preteset* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
Maksimum	100	100	100	100
Minimum	22	70	27	60
Mean	61.50	88.50	62.10	79.20
Modus	40	95	75	80
Median	59.00	89.50	64.00	80.00
Standar Deviasi	22.068	8.270	20.337	10.344
Rata-Rata	1845	2657	1863	2376

Setelah mengetahui data hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, tahap selanjutnya adalah uji normalitas dan homogenitas. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan SPSS versi 24 dengan menggunakan uji *Kolmogorov Sminorv* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Sementara dalam uji homogenitas peneliti juga menggunakan SPSS versi 24 dengan dasar pengambilan yang dilihat dari signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen dan jika nilai sig > 0,05 maka data homogen. Berikut adalah data hasil uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	Statistic	df	Sig
<i>Pretest</i> Eksperimen	106	30	200
<i>Posttest</i> Eksperimen	148	30	090
<i>Pretest</i> Kontrol	137	30	157
<i>Posttest</i> Kontrol	149	30	087

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena memiliki sig > 0,05.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Hasil Belajar Siswa	<i>Levena</i> <i>Statistic</i>	df1	df2	Sig
<i>Based on Mean</i>	986	1	58	325

Berdasarkan data di atas didapatkan hasil 0,325, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Uji terakhir yang dilakukan yaitu uji hipotesis, pengujian ini menggunakan uji *Independent Samples Test*. Berikut adalah data hasil uji hipotesis.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.986	.325	3.874	58	.000	9.367	2.418	4.527	14.207
	Equal variances not assumed			3.874	55.320	.000	9.367	2.418	4.522	14.212

Gambar 1. Uji Hipotesis (Source: SPSS 24)

Berdasarkan hasil uji jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga diperoleh nilai $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran model kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn kelas III di SDN Dukuh 08 Pagi. Pelaksanaan model kooperatif tipe *Make a Match* sudah sesuai dengan tahapan sintaks yang telah diterapkan oleh peneliti. Penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* ini dapat membuat pembelajaran lebih bermakna untuk siswa dan nantinya akan mampu menerima materi pelajaran serta dapat membantu siswa. Efektivitas tipe tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis, terdapat efektivitas yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan judul efektivitas pembelajaran model kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn Kelas III SDN Dukuh 08 Pagi, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis berbantuan program SPSS versi 24 didapatkan Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga model kooperatif tipe *Make a Match* memiliki efektivitas terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn kelas III di SDN Dukuh 08 Pagi. Lalu terdapat saran dari peneliti sebagai berikut: 1) Bagi guru, penggunaan model ini cocok digunakan, sebab dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* ini siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 2) Bagi siswa, diharapkan agar selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, memperhatikan guru saat menjabarkan materi yang akan diajarkan; 3) Bagi sekolah, sekolah diharapkan turut berkontribusi dalam mendukung guru dan siswa dalam menerapkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas pendukung saat guru akan menerapkan suatu model yang inovatif; dan 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempersiapkan lebih baik lagi materi yang akan diberikan dan mampu mengelola dan mengatur siswa saat proses pembelajaran dengan tipe *Make a Match* sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, H., & Citrawati, T. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Keragaman Sosial & Budaya di Siswa Materi Keragaman Sosial & Budaya di Kabupaten Gresik Kelas IV UPT SD Negeri 234 Gresik*. Vol. 2, No. 7.
- Anggita Anggraeni, A., & Fatkhu, I. R. 2019. LOGO Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No 2, hal: 218–225. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>.
- Aruan, Y. T., Pasaribu, E., Sd, D. I., & Batu, N. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7 Indahnya Keberagaman Dinegeriku di SD Negeri 091254 Batu Onom*. Vol. 2, No. 3.
- Apriani. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang*, Vol. 6, Hal: 1–13.
- Danil, M., Yulia, & Hasnah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2, No. 5, hal: 165–175. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2591%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2591/1577>.
- Erfiana, I., Lokaria, E., & ... 2022. Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri I Banpres. *Jurnal Perspektif ...*, Vol. 16, No. 1, hal: 135–143. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/1711%0Ahttps://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/download/1711/853>
- Fauhah, H., & Rosy, B. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, hal: 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Halawa, W. G. H. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 060915 Jl Tb Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 2, No. 2, hal: 375–397. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v2i2.558>
- Ishaq, M., & Lubis, B. S. 2021. *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar PPKN*. Vol. 12, hal: 105–113.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, No. 3, hal: 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

- Meha, A. M., Mbau, Y. W., & Foeh, Y. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 9, No. 2, hal: 22. <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>.
- Mugiyatmi, M. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournaments terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SDN Pacar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, No. 2, hal: 334–340. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24631>.
- Putri, E. N. D., & Taufina, T. 2020. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, hal: 617–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.405>.
- Putri A. S., & Pranata. K. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 4, hal: 1002–1010. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2762>.
- Saragih, D. A., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122381 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 2, hal: 1750–1769.
- Shulkha, S. U. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun 2022/2023*.
- Sitanggung, Y., Sirait, J., & Sidabutar, Y. A. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Sub Tema 2 Manusia dan Lingkungan SD Negeri 124394 Pematang Siantar*. Vol. 3, hal: 9882–9893.
- Tabrani, & Amin, M. 2023. Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 5.
- Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 5, No. 1, hal: 1–12. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2574>.
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Vol. 4, No. 2, hal: 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>.